

PELATIHAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA APLIKASI KVISOFT FLIPBOOK MAKER DI MTS ISLAMIYYAH SEI KAMAH II

**Oktaviana Nirmala Purba¹, Tuti Herawati², Devi Facharaini Susmita³, Lusi Nolita Sari⁴,
Nurul Syahriani⁵, Sheril Maharani⁶, Herma Liana Putri⁷, Putri Nurhabibah⁸**

^{1,2}Pendidikan Matematika, Universitas Asahan

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

*email: *oktaviananirmalapurba@gmail.com*

Abstract: Curriculum demands that continue to develop provide challenges for educators to continue updating digital capabilities that really support independent curriculum learning. The use of digital is able to change the paradigm from focusing on printed books towards using digital books with good quality content, attractive, interactive and cost-effective design and appearance. The importance of digital books can make it easier for students to use them anywhere and anytime. One application that can use digital books is Kvisoft Flipbook Maker. However, the phenomenon that occurs in the field is that the majority of students do not know and are not able to design teaching modules using the Kvisoft flipbook maker application. Because the training activities carried out by the community service team aim to improve teachers' abilities in creating and designing teaching modules using the Kvisoft flipbook maker application. The service was carried out at MTS Islamiyyah Sei Kamah II with 30 teachers involved in taking part in training activities. The training went smoothly, the students were very enthusiastic and focused in participating in the training. The average effective training achievement was 88,70%.

Keyword: Teaching Module, Kvisoft Flipbook Maker, Digital Learning

Abstrak: Tuntutan kurikulum yang terus berkembang memberikan tantangan tersendiri dari pihak pendidik untuk terus mengupdate kemampuan digital yang sangat mendukung pembelajaran kurikulum merdeka. Pemanfaatan digital mampu merubah paradigma dari fokus pada buku cetak ke arah penggunaan buku digital dengan kualitas konten yang baik, desain dan tampilan yang menarik, interaktif dan hemat biaya. Pentingnya buku digital dapat memudahkan peserta didik untuk menggunakan dimana saja dan kapanpun. Salah satu aplikasi yang dapat menggunakan *digital book* adalah *kvisoft flipbook maker*. Namun, fenomena yang terjadi dilapangan bahwa sebagian besar peserta didik belum tahu dan belum mampu dalam mendesain modul ajar menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker*. Oleh karena kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam membuat dan mendesain modul ajar menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker*. Pengabdian dilakukan di MTS Islamiyyah Sei Kamah II dengan 30 orang guru yang terlibat dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Pelatihan berjalan dengan lancar, para peserta didik sangat antusias serta fokus dalam mengikuti pelatihan. Rata-rata capaian kebermanfaatan pelatihan sebesar 88,70%.

Kata kunci: Modul Ajar, Kvisoft Flipbook Maker, Pembelajaran Digital

PENDAHULUAN

Kurikulum yang terus berkembang menjadi tuntutan para pendidik untuk lebih upgrade dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini menjadi dasar pengetahuan dari pendidik agar lebih maju dan berkembang dalam menginovasikan pembelajaran di kelas. Banyak bentuk kemajuan teknologi digital yang menawarkan kemudahan dan kepraktisan dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Pernyataan tersebut seduai dengan Sugiharni (2018) berupa berbagai bentuk kemajuan teknologi informasi dapat digunakan dalam memfasilitasi perkembangan dunia pendidikan dan proses pembelajaran secara baik. Salah satu bentuk kemajuan digital yang dapat mendukung proses pembelajaran yaitu buku digital (*digital book*).

Kelebihan yang dimiliki oleh *digital book* dibandingkan dengan buku cetak berupa aspek interaktif dan juga hemat biaya. Dikatakan aspek interaktif, karena dapat memberikan kemudahan kepada pembaca dalam menggunakan dan membaca buku tersebut melalui Hp, laptop, komputer dan alat teknologi lainnya seperti membaca buku cetak. *Digital book* juga dikatakan hemat biaya, dikarenakan tidak membutuhkan biaya mahal dalam mencetaknya. Sumber belajar atau bahan ajar salah satunya berupa buku menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Untuk mendapatkan bahan ajar buku yang berkualitas dapat dilihat dari kemasan penyajian dan isi buku sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari dan membacanya. Sejalan dengan Divayana, Suyasa & Adiarta (2018) menyatakan bahwa buku dapat dikatakan menarik jika membuat para pembaca betah/senang

untuk membaca konten yang disajikan pada buku tersebut.

Pentingnya *digital book* dalam menunjang proses belajar mengajar dikelas kini dirasakan oleh semua guru mulai dari sekolah dasar, menengah sampai perguruan tinggi agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton. Hal ini terlihat pada Mts Islamiyyah Sei Kamah II yang menuntut agar guru-guru memiliki teknik lain dalam mengembangkan kreativitas bidang teknik informatika melalau pembelajaran di dalam kelas. Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi dilapangan masih banyak belum memahami keberadaan dan menggunakan teknologi *digital book*. Hasil observasi tersebut juga didukung oleh bukti hasil wawancara yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Kepala Sekolah MTs Islamiyyah yaitu, Ibu Qomariah, S.Pd. menyatakan bahwa: masih banyak guru di MTs Islamiyah ini yang belum mengenal akan adanya aplikasi yang dapat membuat buku digital untuk bahan ajar”. Sejalan dengan Ibu Tri Endang Supiyanti menyatakan bahwa guru-guru masih menggunakan metode lama untuk mendapatkan sumber media pembelajaran yaitu buku yang diunduh di internet. Buku yang di download belum tentu sesuai dnegan proses pembelajaran di sekolah kami. Alasan utama ini membuat peneliti mengadakan pengabdian kepada masyarakat di sekolah MTs. Islamiyah Sei Dadap. Sejalan dengan (Ahmadi, 2017; Lestari, 2015; Ulum etal., 2019) menyatakan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sehingga belum terbiasa dan belum memiliki ketrampilan yang baik dalam proses pembelajaran. Sari (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa guru harus mampu memberikan

pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

Media pembelajaran yang tepat dapat menjadi salah satu alat bantu guru dalam memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan menyajikan data yang menarik dan terpercaya. Media pembelajaran tersebut yakni berupa *digital book* berbantuan *kvisof flipbook maker*. *Kvisoft flipbook maker* menjadi salah satu aplikasi yang mendukung guru sebagai media pembelajaran yang akan membantu dalam proses pembelajaran karena aplikasi ini tidak terpaku hanya pada tulisan-tulisan saja tetapi bisa dimasukan sebuah animasi gerak, video, dan audio yang bisa menjadikan sebuah interaktif media pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton. Jadi modul interaktif dengan menggunakan berbantuan aplikasi *kvisoft flipbook maker* dapat di akses secara online maupun offline.

Upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan media pembelajaran melalui *digital book* menggunakan *kvisoft flipbook maker*. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan penggunaan teknologi digital pada aplikasi *kvisoft flipbook maker* bagi seluruh guru di MTs. Islamiyyah Sei Kamah II sangat perlu dilakukan

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di MTs. Islamiyyah Sei Kamah II Kec. Sei Dadap. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berupa pelatihan (workshop) secara

terprogram melalui metode ceramah, diskusi, dan penugasan yang semuanya terangkai dalam bentuk kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan ini adalah seluruh guru di MTs. Islamiyyah Sei Kamah II Kec. Sei Dadap yang terdiri dari 30 orang. Pelaksanaan kegiatan pelatihan melibatkan Dosen Prodi Pendidikan Matematika dan Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia. Penyajian materi pelatihan dibagi dalam dua bagian oleh dua orang dosen sebagai narasumber, yakni (1) Pemaparan akan aplikasi *kvisoft flipbook maker* ;(2) Pendampingan mengubah LKPD menjadi *flipbook* menggunakan aplikasi *kvisoft flipbook maker* ;(3) tes awal dan tes akhir angket penggunaan teknologi aplikasi *kvisoft flipbook maker*. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan 3 Oktober 2024 dalam waktu 7 jam pertemuan pelatihan dan dilakukan melalui tiga tahapan, yakni: (1) Tahap persiapan yakni melakukan observasi awal ke sekolah mitra, dalam mengurus surat perizinan dan persetujuan pelaksana antarlembaga Universitas Asahan dengan mitra sekolah MTs. Islamiyyah, menyepakati tempat dan waktu pelatihan; (2) Tahap pelaksanaan, yakni melakukan kegiatan pelatihan penggunaan teknologi *kvisoft flipbook maker* dimulai dari pembukaan dan penyajian materi oleh narasumber, dan (3) Tahap evaluasi, yakni penyusunan hasil PKM melalui pemberian angket atau pertanyaan tertutup untuk merekam ketercapaian dan kebermanfaatan pelatihan yang telah diikuti guru-guru MTs. Islamiyyah Sei Kamah II.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan berupa

pelatihan (1)Pemaparan akan aplikasi kvisoft flipbook maker oleh Dra. Tuti Herawati, M.Pd.; (2)Pendampingan mengubah LKPD menjadi flipbook menggunakan aplikasi kvisoft flipbook maker oleh Oktaviana Nirmala Purba, M.Pd, telah memotivasi guru-guru MTs. Islamiyah untuk lebih kreatif lagi dalam menggunakan teknologi dalam membuat buku elektronik digital berbentuk flipbook.



Gambar 1. Penjelasan materi dari Narasumber

Pada kegiatan pemaparan akan aplikasi kvisoft flipbook maker mencakup, (1)Penjabaran aplikasi kvisoft flipbook maker; (2)Kelebihan dan kekurangan dari kvisoft flipbook maker; (3)Pentingnya bahan ajar LKPD; (4)Implementasi LKPD ke dalam aplikasi kvisoft flipbook maker. Hasil diskusi intensif partisiatif bersama antara peserta dan narasumber menghasilkan produk buku digital berupa LKPD yang bervariasi.

Dengan kegiatan pengabdian ini memberikan ruang diskusi kepada guru bahwa kecanggihan teknologi telah merubah kebiasaan orang untuk membaca. Dahulu membaca harus membawa buku cetak, akan tetapi dengan perkembangan teknologi bisa membaca secara online, lebih murah, praktis dan gratis (Handayani, et.al, 2020). Dengan adanya buku digital dalam pembelajaran

di kelas dapat meningkatkan minat dan kegiatan peserta didik dalam belajar materi tertentu karena tampilan interaktif sehingga menambah semangat dan motivasi siswa dalam belajar (Pradani,et.al, 2019).

Pelaksanaan pembimbingan dan adanya partisipasi aktif peserta ini penting dalam berpikir bersama dan menjadaii modal utama para guru agar pelatihan ini berjalan dengan lancar. Melalui pola diskusi dan metode pelatihan intensif-partisipatif mengarahkan kegiatan peserta selalu focus pada pencapaian tujuan pelatihan. Respon peserta yang antusias sehingga pelatihan ini dapat memberikan manfaat dalam penanaman pengetahuan dan ketrampilan serta perubahan mindset peserta.



Gambar 2. Implementasi Kegiatan Pelatihan

Hasil tes yang diperoleh di awal dan di akhir secara umum dalam Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital Pada Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker guru-guru MTs. Islamiyah berkategori tinggi dengan skor 76,5 dan setelah proses pelatihan KBI tata paragraph meningkat berkategori sangat tinggi dengan skor 88,7. Sedangkan hasil perekaman menggunakan angket terhadap kebermanfaatan kegiatan pelatihan yang dilakukan bahwa secara umum telah mengubah mindset, pola piker,

pengetahuan dan ketrampilan guru-guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi kebermanfaatan terhadap 30 orang guru, terdapat 21 orang (70%) menyatakan sangat bermanfaat, sebanyak 6 orang (20%) menyatakan cukup bermanfaat dan 3 orang (10%) menyatakan kurang bermanfaat. Hal ini menyatakan bahwa respon peserta yang telah mengikuti pelatihan berdasarkan angket yang disebar berbanding sama dengan kenyataan peserta dalam mengikuti pelatihan. Peserta dalam hal ini adalah guru-guru MTs. Islamiyah Sei Dadap Kec. Sei Kamah II menilai kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM mampu mengubah pola pikir (mindset) dalam mempersiapkan bahan ajar yang menarik melalui aplikasi kvisoft flipbook maker.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Tim pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Penggunaan Teknologi Digital Pada Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker bagi guru MTs. Islamiyah Sei Dadap Kec. Sei Kamah II, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dan lancar dimana peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Melalui kegiatan pelatihan ini dapat mengubah pola pikir (mindset), pengetahuan dan ketrampilan guru-guru dalam mempersiapkan bahan ajar digital yang menarik menggunakan kvisoft flipbook maker. Berdasarkan kebermanfaatan bahwa pelatihan telah mengubah antusias dan respon positif guru-guru MTs. Islamiyah di Sei Dadap. Secara umum pelatihan yang dilaksanakan oleh tim PKM memberikan kebermanfaatan untuk semua guru bidang study.

DAFTAR PUSTAKA

- Divayana, D.G.H, Suyasa, P.W.A, & Adiarta, A. 2018. Pelatihan Membuat Buku Digital Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Bagi Para Guru Di SMK TI Udayana. *Abdimas Dewantara*, Vol.1, No.2, hal. 31-44.
- Handayani, D., Alperi, M., Ginting, SM., & Rohiat, S. 2020. Pelatihan Pembuatan Buku Digital Kvisoft Flipbook Maker Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 (SNPPM-2020)*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm>.
- Pradani, Y.F., & Aziza, Y. 2019. Pengembangan Multimedia Pembelajaran dalam bentuk Buku Digital Interaktif Berbasis Kvisoft Flipbook Bagi Mahasiswa Teknik Mesin. *Jupiter (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 4(2), 1-10.
- Suguharni, G.A.D. 2018. Pengembangan Pengembangan Modul Matematika Diskrit Berbentuk Digital Dengan Pola Pendistribusian Asynchronous Menggunakan Teknologi Open Source. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 7 (1), 58-72.
- Ahmadi, F. (2017). *Guru SD di Era Digital: Pendekatan, Media, Inovasi*. CV.
- Lestari, S. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemanfaatan TIK oleh Guru. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 121–134.

Ulum, B., Fantiro, F. A., & Rifa'i, M. N.
(2019). Pemanfaatan Google
Apps di Era Literasi Digital pada
Siswa Sekolah Dasar. Lentera:

Jurnal Pendidikan,
14(2),2231.<https://doi.org/10.33654/jpl.v14i2.843>